

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abbercombie. (1984). *The Problem of Sociology: an introduction to the discipline*, London: Uniwin Hyman.
- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zaenal. (2002). *Culture Activity dalam membudaya*. Universitas Pamulang.
- Aramico. (2013). *Hubungan Kategori Pola Asuh Terhadap Pencegahan Stunting*. Universitas Pemuda.
- Arikunto,S. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arlus (2007). *Startegi Masalah BBLR*. Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Creswell, J. (2013). *Research Design: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Coleman, James & Cressey, Donald. 1984. *Social Problems Second Edition*. New York: Harper & Row, Publishers, Inc.
- Fauziah, Afrizal. (2021). *Pendidikan keluarga*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Galvin. (2004). *Konsep keluarga dalam islam*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Gunawan, (2000), *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Korten. (1987). *Pendekatan pembangunan pertumbuhan ekonomi*. Universitas Pamulang.
- Lilawati., (2021) *Pondasi Pendidikan Keluarga*. Norman: University of Oklahoma.
- Malo, Manaso. (2001). *Kondisi Sosial-Ekonomi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marisa (ed). (2021). *Social Progress Through Community Development*. New York: United Nations.
- Mubyarto. (2001). *Social Networks, Informal care and public policy*. London: Policy Studies Institute
- Mubyanto. (2022). *Sosial Ekonomi Masyarakat Miskin*. Universitas Sebelas Maret.
- Mulyanto Sumardi, Hans Dieter Evers. (2001). *Klasifikasi Jabatan sosial-ekonomi*. Univeritas Pendidikan Indonesia.

- Nadiyah. (2012). *Pendapatan keluarga bagi kesejahteraan keluarga*. Universitas Brawijaya.
- Nasution, (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jemmars. Bandung;PT.Rineka Cipta.
- Nick, (2019). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Isteri Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pencari Nafkah*. IAIN Purwokerto.
- Nurhikmah, (2011). *Faktor sosial-ekonomi masyarakat*. Bandung;PT.Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2003). *Kondisi Sosial-Ekonomi Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Ngadiyono, N. (1998). *Pendidikan*. PT. Citra Aji Pratama, Yogyakarta
- Rakhmawati. (2021). *Konsep Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rahayu. (2018). *Sosial-Ekonomi Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Sastropradja, M (2001). *Sosial Ekonomi*. IAIN Purwokerto.
- Safitri. (2019). *Faktor Kesejahteraan Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Sajogyo. (2001). *Community Initiatives. Patters and prospects*, London: Policy Studies Institute.
- Sudarg. (2010). *Kesejahteraan ekonomi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm 5
- Sudawan, D. (2010). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumardi. (2001). *Kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyowati, Soerjono Soekanto, (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Rajagrafindo Persada.Jakarta.
- Suryani, (2008). *Faktor sosial-ekonomi*. Jakarta:Ministry of National Educational.
- Sutomo, B dan Anggraini, DY. (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Soeroto, (1986). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Gadjah Mada University Press, Jakarta.
- Pirdaus, (2019). *Sosial-Ekonomi*. Bandung:UPI
- Trihono (2015).*Permasalahan Stunting*. Jakarta: Rhineka Cipta

Ulwan, Abdullah. N. (2019). *Psikologi Kepribadian dan Ulama*. Universitas Terbuka.

UNICEF.(2012). *Ringkasan Kajian: Gizi ibu dan Anak*. Indonesia:UNICEF

Yasnani. (2018). *Pola Asuh Orang Tua*. University of Life Press.

## **JURNAL**

A, Irviani, Ibrahim, Ratih Faramita.(2014). Hubungan Faktor sosial-ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja pukesmas borombong Kota Makasar. *Al-sihah:Public Health Science Journal*. 7(1), 63-75.

Ariani, E. P. (2021). Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Kelurahan Teluk Betung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. 1(2), 33-47.

Basrowi. (2005).Status sosial ekonomi keluarga.*Jurnal pendidikan Masyarakat* 12(13), 1-15.

Bella, F.D (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di kota Palembang. *The Indonesian journal of nutrition*. 8(1) 31-40.

Candarmaweni, & Rahayu, A. Y. S. R. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting pada Era Adaptasi Baru “New Normal” melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pandeglang. In *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 9(3),136–146.

Cepriadi. (2012). Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan). *Jurnal of Agricultural Economics (IJAE)*.3(2), 1-14.

Damayanti, R.A (2016). Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat pemberian ASI eksklusif pada balita stunting dan non stunting. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 11 (2), 61-70.

Dewa Nyoma, Herni Purwaningsih (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita di Kabupaten Malang. *Jurnal Kata Raharja*. 1(2), 55-64.

Dr. Vladimir, V. F. (1967). Sosial ekonomi. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1(69), 1-13.

Faqih Abdullah.(2020). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abidimas) IKIP Siliwangi*. 4(5),1-15.

Fauziah, N., & Afrizal, S. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 dalam Keharmonisan Keluarga. In *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* . 10(1) ,93-104.

Hasanah, Z. (2018). Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. In *Naskah Publikasi*

*Universitas 'Aisyiyah*. 4(7), 8–20.

- Hairil Akbar, Maulindi Ramli. (2022). Faktor Sosial Ekonomi dengan kejadian stunting pada anak usia 6-59 Bulan di Kota Kotamobagu". *The Indonesian Journal Of Health Promotion*. 5(2),200-215.
- Hendri. (2019). The Meaning Of Sociology. *International Journal Of Lifelong Education*. 12(13), 1--12.
- Husen, A., Charles, P., Runtunuwu, H., & Suamole, M. (2022). Mencegah Stunting Melalui Program Intervensi Sensitif. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 1(1), 33–47.
- Kukuh Eka Kusumo dan Nuryanto (2013). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition College*. 2(4) 523-533.
- Kuntari K (2013). Faktor resiko malnutrisi pada balita stunting. *Jurnal Media Gizi Nasional*. 7(12), 1-20
- Labir, I Ketut. (2009). Gambaran Perkembangan Balita Usia 2-5 Tahun Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Perawatan Anak BRSU Tabanan Tahun 2008. *Gempar: Jurnal Ilmiah Keperawatan* .2(1) 55-65.
- Marisa, C., & dkk. (2021). Gambaran Keharmonisan Keluarga Di Tinjau Dari Peran Suami dan Isteri. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. 10(13), 131–139.
- Maulida, M., & Suriani, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Dan Mobilisasi Kader Posyandu Terhadap Upaya Pencegahan Stunting. In *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* .8(1), 1–10.
- Persagi,P.,Clarke. (2018). Education in Emergencies and fro recontruction. *Journal Education Society*. 8(9),37-47.
- Potter & Perry. (2005). Fundamental Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(2), 1-11.
- Prentice, A. M. (2019). Stunting di Negara Berkembang. *Medical Journal of Indonesia*, 9 (10), 165–174.
- Putra, Y.D (2020). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usai 12-59 bulan didesa jukung panjang provinsi kalimantan tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 15 (2), 1-15.
- Rahayu, R, M., Pamungkasari, E. P., & Wekadigawan, CSP. (2020). *The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months*. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(2), 105-118.
- Salim (2002). Kondisi Sosial ekonomi. In *Gastronomía ecuatoriana turismo local*. 7(9), 29-39.
- Zikria, W., Masrul & Bustami.L.E.S (2018). The Association Between Mother's care Pratices with stunting incident in childen age 12-35 months in air dingin primary health center padang 2018.*Journal of midwifery*,3(2); 176-189.

## SKRIPSI

- Ariani, E. P. (2021). *Upaya Penyadaran Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Kelurahan Teluk Betung Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung*. Skripsi.
- Hasanah, Z. (2018). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kotagede I Yogyakarta*. In Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah
- Tamimah Humairah.(2021). *Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kejadian stunting pada keluarga petani Kecamatan Bonotonmpo Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi.
- Trisnawati, M., Pontang, G. S., & Mulyasari, I. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Kidang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah*. Skripsi. Program Studi Ilmu Gizi, Stikes Ngudi Waluyo, Ungaran.
- Windi, Hapsari, (2018). *Hubungan pendapatan keluarga, pengetahuan ibu tentang gizi, tinggi badan orang tua, dan tingkat pendidikan ayah dengan kejadian stunting pada anak umur 12-59 bulan*. Naskah Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## PERATURAN

- Undang-Undang RI No.4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak BAB 1 Ketentuan umum pasal 1.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan informal dalam keluarga.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 pasal 1,jenjang pendidikan merupakan tahap Pendidikan yang ditentukan menurut tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan diraih, dan kemampuan yang dikembangkan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 10 tentang Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Sistem adalah sesuatu seperti keluarga.